

Nina Rahmawati (5020142). **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KELELAHAN EMOSIONAL**. Skripsi Sarjana Strata 1 Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2007).

INTISARI

Kelelahan emosional merupakan suatu reaksi spesifik yang terkait dengan stress, yaitu keadaan dimana energi telah terkuras oleh tuntutan psikologis dan emosional yang berlebihan, dan terjadi pada individu yang pekerjaannya berhubungan dengan orang lain. Seorang *engineer* mempunyai tugas pekerjaan untuk menjaga database, *support* aplikasi, pengoperasian, dan menjaga instalasi, serta melayani masalah-masalah yang dikeluhkan oleh klien. Hal ini berarti *engineer* selalu dihadapkan pada kondisi *social encounter* yang dapat memberikan pengalaman-pengalaman negatif ketika dihadapkan dengan klien yang selalu mengeluhkan masalahnya. Pengalaman-pengalaman negatif tersebut apabila terjadi secara terus-menerus dan terakumulatif dapat menimbulkan kelelahan emosional. Ketika seseorang menghadapi situasi yang berhubungan dengan orang lain diperlukan suatu kemampuan, kemampuan tersebut adalah menggunakan kecerdasan emosional dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kelelahan emosional.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek diambil secara total populasi yaitu *engineer* yang bekerja di Malang, sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket identitas responden yang merupakan angket terbuka, kuesioner kelelahan emosional dan kecerdasan emosional yang merupakan kuesioner tertutup. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik korelasi *product moment*.

Hasil pengujian diperoleh adanya korelasi negatif ($r=-0,801$, $p < 0,001$) antara kecerdasan emosional dengan kelelahan emosional. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional individu maka semakin rendah kelelahan emosional individu tersebut, dan sebaliknya. Sumbangan efektif (R^2) yang dapat diberikan sebesar 64 %, sehingga masih ada 36 % faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kelelahan emosional, selain kecerdasan emosional.

Saran yang dapat diberikan adalah bagi perusahaan, karyawan yang mengalami kelelahan emosional dapat diberikan pelatihan bagaimana menggunakan kecerdasan emosional dengan baik dengan melihat tingkat kecerdasan emosional karyawan yang dimiliki sebelumnya. Bagi pengembangan penelitian selanjutnya adalah agar lebih mengaitkan dengan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kelelahan emosional, seperti *work context*.

Kata kunci : kelelahan emosional, kecerdasan emosional, *engineer*